

**PENGARUH KELEKATAN DAN PENGASUHAN KELUARGA
KARIR GANDA TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL ANAK
USIA DINI DI TK IT SALSAHILA AL-MUTHI'IN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Herlina Nur Fadilah

NIM: 21104030050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1261/Un.02/DT/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KELEKATAN DAN PENGASUHAN KELUARGA KARIR GANDA TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA DINI DI TK IT SALSABILA AL-MUTHI'IN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HERLINA NUR FADILAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21104030050
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6t8gk8yv0egd

Penguji I



Dr. Rohimah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Penguji II



Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 6t8gk8yv0egd

Yogyakarta, 20 Mei 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6t8gk8yv0egd



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UIN SK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Herlina Nur Fadilah

NIM : 21104030050

Judul Skripsi : Pengaruh Kelekatan Dan Pengasuhan Keluarga Karir Ganda Terhadap Perilaku

Prososial Anak Usia Dini Di TK IT Salsabila Al-Muthi'in

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 Mei 2025

Pembimbing

Dr. Lailatu Rohmah, M.S.I
NIP. 19840519 200912 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herlina Nur Fadilah

NIM : 21104030050

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kelekatan Dan Pengasuhan Keluarga Karir Ganda Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini Di TK IT Salsabila Al-Muthi’in”** bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi manapun, hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat diketahui oleh Bapak/Ibu anggota penguji. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Mei 2025

Yang Menyatakan



Herlina Nur Fadilah

21104030050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herlina Nur Fadilah

NIM : 21104030050

Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 06 April 2001

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa penulis dengan sadar mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul dikemudian hari sehubungan dengan pasfoto berjilbab pada ijazah adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Mei 2025

Yang Menyatakan



Herlina Nur Fadilah
21104030050

MOTTO

“*Best time* terjadi ketika perhatian penuh diberikan.

Bukan sekedar ada, tetapi hadir.

Bukan sekedar melihat, tapi menyimak.

Bukan sekedar mendengar, tapi memahami.

Best time itu diupayakan, bukan sekedar memanfaatkan waktu luang.

Anak butuh waktu yang berkualitas, bukan hanya sekedar kuantitas.”

(Konsep pengasuhan berdasarkan fitrah)

-Ikma Hanifah Restisari¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Nurul Ashri, “Akademi Keluarga #17 – Day 1: Best Time For Best Family! – Ikma Hanifah Restisari” Video Youtube, accessed 28 April 2025, <https://www.youtube.com/live/DwVfIEH8-Gc?si=URzUf4kzgzlFn8u0>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

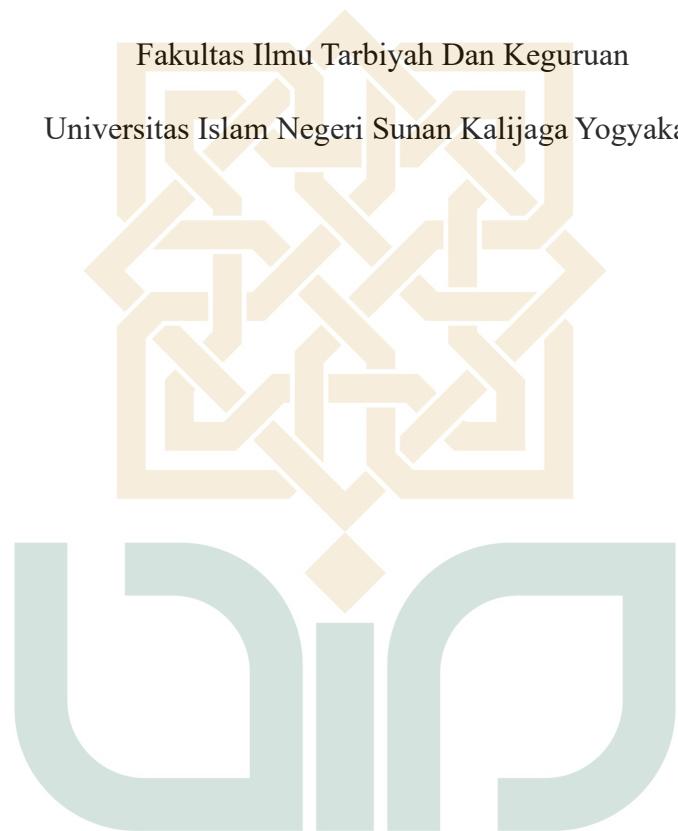
Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Herlina Nur Fadilah: *Pengaruh Kelekatan Dan Pengasuhan Keluarga Karir Ganda Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini Di TK IT Salsabila Al-Muthi'in.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Perilaku prososial sangat penting dimiliki karena berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari yang tidak terlepas untuk harus berinteraksi sosial yaitu tindakan yang berdampak positif untuk orang lain. Namun pada kenyataannya, tidak semua perilaku prososial muncul pada diri anak dengan ditandai rendahnya empati, sulit bekerja sama, tidak mau berbagi dsb. Perilaku prososial pada anak ini dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk kelekatan dan pengasuhan orang tua. Oleh karena itu, anak memerlukan kelekatan yang aman dan pengasuhan positif agar perilaku prososial anak dapat berkembang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelekatan dan pengasuhan keluarga karir ganda baik secara parsial maupun simultan (bersama-sama) terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi'in.

Metode penelitian kuantitatif korelasional digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* yaitu tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi. Jumlah sampel terdapat sebanyak 80 orang tua sebagai responden melalui *sampling purposive* yang memiliki kriteria keluarga karir ganda. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner online *google form* yang sudah disediakan pilihan jawabannya. Kemudian teknik analisis datanya regresi linier berganda dengan data hasil dari skala *likert*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Secara parsial kelekatan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 19,9% terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi'in. 2) Pengasuhan keluarga karir ganda juga berpengaruh signifikan sebesar 10,5% terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi'in. 3) Secara simultan kelekatan dan pengasuhan keluarga karir ganda berpengaruh signifikan ($0,000 < 0,05$) terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi'in dengan koefisien determinasi sebesar 30,4%.

Kata Kunci: Kelekatan, Pengasuhan, Keluarga Karir Ganda, Perilaku Prososial, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Herlina Nur Fadilah: *The Influence of Attachment and Parenting of Dual Career Families on Prosocial Behavior of Early Childhood Children at TK IT Salsabila Al-Muthi'in.* Thesis. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.

Prosocial behavior is very important to possess as it is closely related to daily life, which involves social interaction, that is, actions that have a positive impact on others. However, in reality, not all prosocial behaviors emerge in children, as evidenced by low empathy, difficulty cooperating, unwillingness to share, etc. Prosocial behavior in children is influenced by several factors including attachment and parenting styles. Therefore, children require secure attachment and positive parenting for their prosocial behavior to develop optimally. This study aims to determine the effect of attachment and dual-career family parenting both partially and simultaneously on the prosocial behavior of preschool children at IT Salsabila Al-Muthi'in Kindergarten.

The correlational quantitative research method is used in this study with a non-probability sampling technique, which does not provide equal opportunities for each member of the population. The number of samples is 80 parents as respondents through purposive sampling who have dual career family criteria. The research instrument for data collection using an online google form questionnaire that has provided answer choices. Then the data analysis technique is multiple linear regression with data from the Likert scale.

The results of this study indicate that: 1) Partially, attachment has a positive and significant effect of 19.9% on the prosocial behavior of early childhood at TK IT Salsabila Al-Muthi'in. 2) Family dual-career parenting also has a significant effect of 10.5% on the prosocial behavior of early childhood at TK IT Salsabila Al-Muthi'in. 3) Simultaneously, attachment and family dual-career parenting have a significant effect ($0.000 < 0.05$) on the prosocial behavior of early childhood at TK IT Salsabila Al-Muthi'in with a coefficient of determination of 30,4%.

Keywords: Attachment, Parenting, Dual Career Family, Prosocial Behavior, Early Childhood

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ امْرِ الدِّينِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ اشْرَفِ

الْأَنْبِيَاءِ وَالْمَرْسُلِينَ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ امَّا بَعْدُ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Kelekatan Dan Pengasuhan Keluarga Karir Ganda Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini Di TK IT Salsabila Al-Muthi’in” dapat diselesaikan tepat waktu tanpa suatu halangan apapun. Sholawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang semoga kelak dihari kiamat mendapat syafaat dari Beliau. Pada penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rohinah, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Lailatu Rohmah, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan, memberikan saran masukan, dan meluangkan waktu serta tenaganya dalam membimbing proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak Bu, semoga Ibu dan keluarga diberi kesehatan selalu.

5. Bapak Dr. Drs. Ichsan, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan nasihat dan arahan selama perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang bermanfaat bagi peneliti dari awal hingga akhir perkuliahan.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu dalam hal administrasi dan pendidikan.
8. Ibu Nur Faridatul Hasanah, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah, seluruh guru dan staf karyawan di TK IT Salsabila Al-Muthi'in yang telah memberikan izin hingga membantu selama proses penelitian. Serta tidak lupa terima kasih juga kepada seluruh orang tua yang bersedia terlibat menjadi responden.
9. Bapak Slamet, Ibu Juhairiyah, dan Mas Minan selaku orang tua serta kakak peneliti yang telah membesar dengan penuh kasih sayang, menasihati dengan sabar, selalu mendukung, memberikan pengorbanannya dalam membiayai hingga menyelesaikan tahap perkuliahan ini, serta yang tidak henti-hentinya mendoakan segala kebaikan.
10. Abah Dr. KH. Ahmad Yubaidi, S.H., S.Pd., M.H. dan Umi Prof. Dr. Dra. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I. selaku pengasuh sekaligus orang tua bagi peneliti selama berada di Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta yang telah memberikan motivasi, semangat, dan mendoakan kelancaran dalam kuliah serta mondok.
11. Seluruh asatidz Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta terutama Ustad Saiful, Ustadzah Azza, dan Ustad Wahyudi yang telah memberikan ilmu dan teladan kebaikan serta keistiqomahannya. Semoga senantiasa diberikan keberkahan, kesehatan, dan kesabaran untuk terus membimbing para santri.

12. Mba Halla, Mba Afni, Mba Kayla, Mba Laily, Mba Qory, Mba Putri, dan Mba Anita. Terima kasih karena sudah mau merangkul, mengajak kebaikan, dan menjadi teman dari sejak awal di pondok. Semoga tetap selalu terjalin silaturahmi dan semuanya sukses.
13. Teman-teman seperjuangan dalam kepengurusan pondok, seluruh santri putri maupun putra, terutama teman satu kamar yaitu Naila, Rotul, Yessy, Ulfah, Masithoh, Syafiq, Syaras, Latifa, Dhifa. Terima kasih karena sudah mau mendengarkan curhatan serta segala keluh kesah, menjadi penghibur, dan menciptakan momen kebersamaan yang akan menjadi kenangan indah.
14. Seluruh teman-teman PIAUD Angkatan 2021 terutama Nia, Farah, Arizka, Isfi, dan Andang yang sudah menjadi teman sekaligus keluarga. Terima kasih atas segala kebersamaan dan saling mendukung satu sama lain, semoga semuanya diberikan kesuksesan.
15. Seluruh teman-teman PLP di TK Amal Insani dan KKN kelompok 232 Tipes Surakarta. Terimakasih sudah menjadi teman sekaligus keluarga yang sudah menciptakan momen kebersamaan selama 45 hari yang berkesan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Mei 2025

Peneliti


Herlina Nur Fadilah
NIM. 21104030050

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Hipotesis Penelitian	12
F. Kerangka Pemikiran	13
G. Definisi Operasional	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	24
A. Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
B. Landasan Teori	37
1. Kelekatan.....	37
a. Pengertian Kelekatan	37
b. Fase Perkembangan Kelekatan	39
c. Gaya Kelekatan	41
d. Faktor yang Mempengaruhi Kelekatan	46
2. Pengasuhan.....	47
a. Pengertian Pengasuhan.....	47

b.	Gaya Pengasuhan	50
c.	Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak.....	53
d.	Prinsip Pengasuhan	54
3.	Keluarga Karir Ganda	55
4.	Pengasuhan Keluarga Karir Ganda	58
5.	Perilaku Prososial.....	60
a.	Pengertian Perilaku Prososial.....	60
b.	Indikator Perilaku Prososial	62
c.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prososial	64
d.	Tahap-Tahap Perkembangan Perilaku Prososial	68
BAB III METODE PENELITIAN		70
A.	Jenis Penelitian	70
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	71
C.	Populasi dan Sampel.....	71
D.	Instrumen penelitian	72
E.	Teknik Pengumpulan Data	73
F.	Teknik Analisis Data	78
1.	Uji Instrumen Penelitian	78
a.	Uji Validitas.....	78
b.	Uji Reliabilitas	81
2.	Uji Persyaratan Analisis Data	82
a.	Uji Normalitas.....	82
b.	Uji Multikolinearitas	83
c.	Uji Heteroskedastisitas.....	83
3.	Uji Hipotesis Regresi Linear Ganda	84
a.	Uji T (Uji Hipotesis Parsial).....	84
b.	Uji F (Uji Hipotesis Simultan)	85
c.	Koefisien determinasi.....	85
4.	Sumbangan Efektif & Sumbangan Relatif	86
a.	Sumbangan Efektif (SE)	86
b.	Sumbangan Relatif (SR)	86

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	87
A. Gambaran Umum Sekolah.....	87
1. Identitas Sekolah	87
2. Sejarah Singkat.....	88
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	90
4. Data Pendidik dan Tenaga Kerja.....	92
5. Sarana Prasarana	94
6. Jadwal Pembelajaran Harian TK IT Salsabila Al-Muthi'in.....	96
B. Deskripsi Responden	100
1. Jumlah Anak Berdasarkan Usia	100
2. Jumlah Anak Berdasarkan Jenis Kelamin.....	101
3. Jumlah Anak Berdasarkan Kelas	101
C. Deskripsi Hasil Penelitian	101
1. Variabel Kelekatan.....	102
a. Kelekatan Aman	103
b. Kelekatan Tidak Aman Pola Menghindar	105
c. Kelekatan Tidak Aman Pola Melawan.....	106
d. Kelekatan Tidak Aman Pola Tidak Terorganisir	108
2. Variabel Pengasuhan Keluarga Karir Ganda	109
a. Pengasuhan Otoriter	111
b. Pengasuhan Otoritatif.....	113
c. Pengasuhan Permisif	114
d. Pengasuhan Tak Peduli.....	116
3. Variabel Perilaku Prososial Anak Usia Dini.....	117
D. Hasil Analisis Data.....	119
BAB V PEMBAHASAN	128
A. Pengaruh Kelekatan Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini....	128
B. Pengaruh Pengasuhan Keluarga Karir Ganda Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini.....	133
C. Pengaruh Kelekatan Dan Pengasuhan Keluarga Karir Ganda Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini	137

BAB VI PENUTUP	142
A. Kesimpulan.....	142
B. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN.....	151



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Definisi Operasional.....	19
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3. 1 Bentuk pilihan jawaban item soal pada skala likert	74
Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrumen skala kelekatan.....	74
Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrumen skala pengasuhan keluarga karir ganda	75
Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen skala perilaku prososial anak usia dini	77
Tabel 3. 5 Keterangan Penilaian Validator	80
Tabel 3. 6 Kriteria Keterangan Validitas Isi	80
Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kerja di TK IT Salsabila Al-Muthi'in.....	93
Tabel 4. 2 Data Sarana dan Prasarana TK IT Salsabila Al-Muthi'in	95
Tabel 4. 3 Jadwal Pembelajaran TK IT Salsabila Al-Muthi'in	97
Tabel 4. 4 Pengelompokan Anak Berdasarkan Usia	100
Tabel 4. 5 Pengelompokan Anak Berdasarkan Jenis Kelamin	101
Tabel 4. 6 Pengelompokan Anak Berdasarkan Kelas.....	101
Tabel 4. 7 Kategorisasi Nilai	101
Tabel 4. 8 Deskripsi Data Variabel Kelekatan.....	102
Tabel 4. 9 Kategorisasi Nilai Kelekatan.....	102
Tabel 4. 10 Deskripsi Data Kelekatan Aman	104
Tabel 4. 11 Kategorisasi Kelekatan Aman	104
Tabel 4. 12 Deskripsi Data Variabel Kelekatan.....	105
Tabel 4. 13 Kategorisasi Nilai Kelekatan Tidak Aman Pola Menghindar	105
Tabel 4. 14 Deskripsi Data Variabel Kelekatan Tidak Aman Pola Melawan.....	107
Tabel 4. 15 Kategorisasi Nilai Kelekatan Tidak Aman Pola Melawan	107
Tabel 4. 16 Deskripsi Data Kelekatan Tidak Aman Pola Tidak Terorganisir.....	108
Tabel 4. 17 Kategorisasi Nilai Kelekatan Tidak Aman Pola Tidak Terorganisir	108
Tabel 4. 18 Deskripsi Data Variabel Pengasuhan Keluarga Karir Ganda	110
Tabel 4. 19 Kategorisasi Nilai Pengasuhan Keluarga Karir Ganda	110
Tabel 4. 20 Deskripsi Data Pengasuhan Otoriter	111
Tabel 4. 21 Kategorisasi Nilai Pengasuhan Otoriter	112
Tabel 4. 22 Deskripsi Data Variabel Pengasuhan Otoritatif.....	113
Tabel 4. 23 Kategorisasi Nilai Pengasuhan otoritatif.....	113

Tabel 4. 24 Deskripsi Data Pengasuhan Permisif	114
Tabel 4. 25 Kategorisasi Nilai Pengasuhan Permisif	115
Tabel 4. 26 Deskripsi Data Pengasuhan Tak Peduli.....	116
Tabel 4. 27 Kategorisasi Nilai Pengasuhan Tak Peduli.....	116
Tabel 4. 28 Deskripsi Data Variabel Perilaku Prososial Anak Usia Dini	118
Tabel 4. 29 Kategorisasi Nilai Perilaku Prososial Anak Usia Dini	118
Tabel 4. 30 Hasil Perhitungan SE & SR	126



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran	13
Gambar 4. 1 Diagram Nilai Kelekatan.....	103
Gambar 4. 2 Diagram Nilai Kelekatan Aman	104
Gambar 4. 3 Diagram Nilai Kelekatan Tidak Aman Pola Menghindar	106
Gambar 4. 4 Diagram Nilai Kelekatan Tidak Aman Pola Melawan	107
Gambar 4. 5 Diagram Nilai Kelekatan Tidak Aman Pola Tidak Terorganisir	109
Gambar 4. 6 Diagram Nilai Pengasuhan Keluarga Karir Ganda	110
Gambar 4. 7 Diagram Nilai Pengasuhan Otoriter	112
Gambar 4. 8 Diagram Nilai Pengasuhan Otoritatif.....	114
Gambar 4. 9 Diagram Nilai Pengasuhan Permisif	115
Gambar 4. 10 Diagram Nilai Pengasuhan Tak Peduli.....	117
Gambar 4. 11 Diagram Nilai Perilaku Prososial Anak Usia Dini	118
Gambar 4. 12 Hasil Uji Normalitas.....	120
Gambar 4. 13 Histogram Uji Normalitas	120
Gambar 4. 14 Normal Probability Plots.....	121
Gambar 4. 15 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	122
Gambar 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisistas.....	123
Gambar 4. 17 Hasil Uji T	123
Gambar 4. 18 Hasil Uji F	124
Gambar 4. 19 Hasil Uji Regresi Linear Ganda	125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Kelekatan	152
Lampiran 2. Tabulasi Data Pengasuhan Keluarga Karir Ganda.....	154
Lampiran 3. Tabulasi Data Perilaku Prososial Anak Usia Dini	156
Lampiran 4. Validasi Instrumen Kelekatan	158
Lampiran 5. Validasi Instrumen Pengasuhan Keluarga Karir Ganda.....	159
Lampiran 6. Validasi Instrumen Perilaku Prososial Anak Usia Dini	160
Lampiran 7. Perhitungan Indeks Aiken V Kelekatan.....	161
Lampiran 8. Perhitungan Indeks Aiken V Pengasuhan Keluarga Karir Ganda .	162
Lampiran 9. Perhitungan Indeks Aiken V Perilaku Prososial Anak Usia Dini..	163
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Variabel Kelekatan	164
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Variabel Pengasuhan Keluarga Karir Ganda ..	165
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Prososial Anak Usia Dini...	165
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas	166
Lampiran 14. Kuesioner Google Form	168
Lampiran 15. Item-Item Pernyataan Instrumen Penelitian	169
Lampiran 16. Dokumentasi Contoh Perilaku Prososial	174
Lampiran 17. Bukti Seminar Proposal	176
Lampiran 18. Kartu Bimbingan	177
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian.....	178
Lampiran 20. Surat Keterangan Telah Penelitian.....	179
Lampiran 21. Sertifikat TOEFL	180
Lampiran 22. Sertifikat IKLA.....	181
Lampiran 23. Sertifikat ICT	182
Lampiran 24. Sertifikat PBAK.....	183
Lampiran 25. Sertifikat PKTQ	184
Lampiran 26. Sertifikat PLP	185
Lampiran 27. Sertifikat KKN.....	186
Lampiran 28. Daftar Riwayat Hidup.....	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku prososial yaitu segala aktivitas atau perbuatan yang dapat memberikan keuntungan kepada orang lain. Secara umum, perbuatan yang dimaksud yaitu menolong karena dapat memberikan keuntungan kepada orang lain secara langsung, bahkan mungkin dapat melibatkan suatu risiko bagi sang penolong.² Perilaku prososial sangat penting dimiliki karena tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari yang mengharuskan untuk saling berinteraksi dengan orang lain yaitu salah satunya dalam tolong menolong.

Menurut Eiesenberg, Fabes, & Spinrad beberapa komponen perilaku prososial yaitu peduli akan keadaan dan hak orang lain, perhatian dan memiliki empati, serta bertindak yang dapat memberikan manfaat.³ Sedangkan perilaku yang perlu diajarkan pada anak sejak usia dini yaitu seperti menolong atau membantu orang lain, berbagi, berempati, toleransi, memiliki sopan santun dan tindakan positif lainnya.⁴ Selain itu, indikator lain perilaku prososial yaitu bermain dengan teman, menghibur, bekerja sama, jujur, dan menghargai pendapat orang lain.⁵ Kesimpulannya, perilaku prososial yaitu tindakan positif yang bermanfaat untuk orang lain dengan didasari atas rasa kepedulian.

² Robert A Baron and Donn Byrne, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), hlm. 92.

³ John W. Santrock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007) , hlm 138.

⁴ Ari Sofia, Sheirta Aggraini, and Diah Utaminingsih, “Pengembangan Perilaku Prososial Melalui Aktivitas Permainan Tradisional (Studi Kasus),” *Jurnal FKIP Universitas Lampung* 3, no. 2 (2017): 1–11.

⁵ S Wahyuni and H Hasriani, “Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Menggunakan Model Project Based Learning,” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 2 (2023): 1163–1168.

Dari beberapa perilaku yang termasuk prososial di atas dapat dilihat bahwa semuanya sangat penting dimiliki sebagai makhluk sosial sehingga perlu ditanamkan pada anak sejak dini. Bahkan oleh pemerintah baik saat kurikulum 2013 yaitu dalam Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang STPPA maupun kurikulum merdeka yaitu Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum & Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 juga mencantumkan pencapaian perkembangan anak dalam lingkup perilaku prososial.

Namun dalam kenyataanya, dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tidak semuanya perilaku prososial muncul pada diri anak yaitu ditandai dengan anak yang sulit bekerja sama, tidak mau berbagi alat tulis maupun permainan, tidak membantu teman yang sedang kesulitan, dan tidak peduli dengan temannya yang sedang merasa sedih.⁶ Tanda rendahnya perilaku prososial lain juga terdapat pada anak yang belum terbiasa berempati dengan teman-temannya, belum memiliki kepedulian yang tinggi karena justru masih suka mengejek, serta tidak mau meminjamkan barang-barang miliknya kepada teman.⁷

Faktor yang dapat berpengaruh pada tingkat perilaku prososial yaitu ada dua. Faktor yang pertama adalah dari keadaan situasional yang terdiri dari beberapa aspek di antaranya *bystander effect* (istilah psikologi sosial dimana seseorang memilih abai untuk menolong orang yang dalam kondisi mendesak

⁶ Arini Nadhifah, "Perilaku Prososial Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Muslimat Nu Khadijah 1 Kertosono Nganjuk," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 9 (2020): 573–578.

⁷ Dea Annisa and Nurhayati Djamas, "Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Babintingan," *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 3, no. 1 (2021): 42.

karena beranggapan akan ada orang lain yang menolong), memiliki daya tarik, sikap atribusi pada korban, dan karena ada model prososial.⁸ Faktor yang kedua adalah faktor internal, terdiri dari beberapa aspek yang terdapat dalam diri seseorang yaitu di antaranya ada suasana hati, sifat, jenis kelamin, tempat tinggal, dan juga pola asuh.⁹

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat perilaku prososial yang telah disebutkan tadi bahwa terdapat pola asuh. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial anak.¹⁰ Perilaku prososial anak yang berkembang dengan baik diperlukan contoh, pembiasaan, pemberian perhatian, kasih sayang, dan dukungan dari orang tua. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua mempengaruhi perilaku prososial anak yaitu dengan memberikan kualitas waktu kebersamaan yang berkesan bagi anak melalui komunikasi, responsif terhadap kebutuhan anak sebagai wujud kasih sayang, serta pemberian dukungan.¹¹

Pencapaian segala aspek dalam perkembangan pada anak sangat ditentukan oleh lingkungan keluarga, sekolah, serta lingkungan masyarakat. Semuanya memiliki peran penting dan perlunya kerja sama untuk pembentukan perilaku prososial anak. Namun yang berperan utama dalam penanaman perilaku prososial yaitu dalam lingkungan keluarga terutama orang

⁸ Baron, *Psikologi Sosial*, hlm. 94.

⁹ Naufal Ridho Kushernanda, Niken Titi Pratitis, and Isrida Yul Arifiana, “Perilaku Prososial Remaja: Bagaimana Peran Kelektan Orang Tua” *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan* 16, no. 1 (2023): 32–40.

¹⁰ Noviyanti and Dewi Fitria, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini,” *Jurnal Ability: Journal of Education and Social Analysis* 4, no. 1 (2023): 59–64.

¹¹ Listiandari, Bahrun, and Rahmi, “Pola Asuh Orangtua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Anak TK Di Kabupaten Bener Meriah,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 23–35.

tua karena anak dalam kesehariannya lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Anak bukan hanya membutuhkan kuantitas atau lamanya waktu kebersamaan saja, akan tetapi lebih membutuhkan kualitas kebersamaan yang memberi kesan penting bagi hubungan anak dan orang tua.

Lingkungan sosial pertama yang ditemui oleh anak sejak ia lahir ke dunia adalah keluarga. Aktivitasnya bersama ibu, ayah, dan anggota keluarga lain menjadi pembelajaran dasar untuk bersosialisasi dengan orang lain. Hubungan yang terjalin merupakan saling berinteraksi dan saling mempengaruhi antara anak dengan orang tua. Maka dari itu, keberadaan orang tua yang hadir secara utuh dalam merawat dan pengasuhan menjadi bekal anak untuk bersosialisasi serta berpengaruh pada perilaku anak.¹²

Banyak hal yang dapat dipelajari anak di lingkungan keluarga, terutama yaitu hubungannya dengan orang tua. Kasih sayang, perhatian, dan rasa cinta yang anak kembangkan dalam hubungan sosialnya, berkaitan erat dengan yang sudah anak terima dan rasakan dari orang tuanya. Ketika anak merasa disayang oleh orang tua, maka anak juga akan belajar untuk berbagi kasih sayang dengan temannya. Begitupun sebaliknya, ketika selalu disalahkan maka anak juga akan belajar menerapkan saat bersama dengan temannya.¹³ Jadi, anak adalah peniru ulung orang tuanya sehingga membutuhkan contoh figur teladan yang baik.

Mengingat sangat pentingnya peran dari orang tua dalam pembentukan perilaku prososial anak maka juga membutuhkan kelekatan aman dengan pengasuh utamanya yang selalu responsif serta penuh kasih sayang memenuhi

¹² Fauzi, *Model Pengasuhan Anak Usia Dini: Pada Keluarga Dengan Ibu Sebagai Buruh Pabrik* (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hlm. 43.

¹³ Ibid, hlm. 53.

kebutuhan anak baik dalam aspek fisik, emosional, maupun psikologis sehingga berdampak hingga jangka panjang akan memiliki interaksi sosial yang positif. Kelekatan adalah ikatan kasih sayang yang berkembang antara anak dengan figur lekat atau pengasuh utama yaitu biasanya dengan orang tua terutama sang ibu. Kelekatan tidak terbentuk begitu saja akan tetapi sejak tahun pertama kehidupan dengan cekatan respon dari pengasuh ketika anak menangis atau membutuhkan sesuatu.¹⁴ Penelitian telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kelekatan dengan prososial yaitu semakin aman kelekatan dengan orang tuanya maka semakin tinggi juga perilaku prososial pada anak.¹⁵

Pembentukan kelekatan aman pada awal masa kelahiran sampai masa akhir anak-anak sangat penting karena sebagai dasar untuk mengembangkan hubungan sosialnya dengan orang lain sebagai wujud dari rasa cinta yang sudah didapatkan dari orang tuanya.¹⁶ Anak yang sejak awal selalu diberikan rasa cinta dan kasih sayang yang cukup maka akan berpengaruh pada interaksi sosial dengan aman tanpa rasa takut, memiliki kemampuan eksplorasi yang baik, dan kooperatif.

Kelekatan antara anak dengan orang tuanya, akan tercipta melalui pemberian perhatian dan responsif atas kebutuhan anak secara konsisten. Orang tua juga dapat berperan menjadi sahabat bagi anak dalam hal apapun misalnya tempat bercerita dan tempat bermain sehingga anak akan merasa nyaman untuk selalu dekat dengan orang tua. Begitupun sebaliknya, jika anak tidak

¹⁴ Santrock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, hlm. 17.

¹⁵ Nurul Hidayati and Nik Haryanti, "Pengaruh Kelekatan Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Dan Empati Sebagai Variabel Mediasi Pada Siswa Di Mts Darul Falah Sumbergempol Tulungagung," *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 9, no. 3 (2022): 669–686.

¹⁶ Wiwien, *Psikologi Anak Usia Dini*, hlm. 45.

mendapatkan kasih sayang, perhatian, dan waktu khusus dari orang tua, maka aktivitas yang akan dilakukan anak salah satunya adalah sibuk bermain sendiri tanpa bersosialisasi.¹⁷

Keluarga sebagai lingkup pendidikan pertama anak berperan penting dalam pembentukan perilaku anak terutama orang tua. Berbagai macam sikap orang tua dalam pengasuhan, dapat dilihat dari cara orang tua memberikan respon dan memenuhi kebutuhan yang kemudian akan membentuk kelekatan aman atau suatu ikatan emosional yang positif antara anak dengan orang tua sebagai figur pengasuh.¹⁸ Dengan demikian, orang tua sangat berperan penting dalam hal pengasuhan dan pembentukan ikatan emosional dengan anak.

Setiap anak mengalami kelekatan tidak hanya kepada ibunya, akan tetapi kepada siapa saja yang dekat dengan anak dan dianggap sebagai figur lekat yang dapat memberikan rasa aman serta nyaman yaitu misalnya ayah, nenek atau pengasuh anak (*babysitter*). Namun, peran terbesar seharusnya tetaplah orang tua sebagai pengasuh utama dengan memberikan kasih sayang baik secara kontak fisik maupun psikologis. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa dominasi anak dalam keluarga karir ganda yaitu yang kedua orang tuanya sama-sama bekerja tidak menjadikan orang tua sebagai figur lekat utama. Selama orang tua bekerja, anak bersama pengasuh dengan penerapan pola asuh yang berbeda-beda.

¹⁷ Irfan Fauzi Rachmat, "Pengaruh Kelekatan Orang Tua Dan Anak Terhadap Penggunaan Teknologi Digital Anak Usia Dini," *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon* 6, no. 1 (2019): 14–29.

¹⁸ Suci Lia Sari, Rika Devianti, and Nur'Aini Safitri, "Kelekatan Orangtua Untuk Pembentukan Untuk Pembentukan Karakter Anak," *Educational Guidance and Counseling Development Journal* 1, no. 1 (2018): 16.

Dalam keluarga karir ganda, anak yang menjadikan orang tua sebagai figur lekat utama berpotensi memiliki kelekatan aman meskipun memiliki pengasuh atau lingkungan yang membuat tidak aman. Kelekatan aman antara anak dengan orang tua akan mempengaruhi tingkat perkembangan prososial yang baik juga kesiapan untuk mengeksplorasi lingkungan. Sebaliknya, anak yang memiliki pengasuh atau lingkungan yang aman tetapi tidak membentuk kelekatan aman dengan orang tua maka berpotensi akan mengalami gangguan dalam perkembangannya.¹⁹ Jadi, pengasuhan yang utama adalah anak tetap membutuhkan peran dari orang tua. Kehadiran dan interaksi anak dengan orang tua mungkin tidak terikat secara langsung, tetapi kualitas dalam pemberian perhatian dan kasih sayang harus tetap dijaga di tengah kesibukan agar tercipta kelekatan aman.

Di tengah pentingnya pengaruh peran kelekatan serta pengasuhan orang tua, pada era modern saat ini yang menyebabkan adanya tuntutan taraf kehidupan semakin meningkat sehingga mendorong para wanita untuk juga ikut berpartisipasi kerja dalam rangka pemenuhan kebutuhan rumah tangga.. Selain karena tuntutan ekonomi, alasan lain yaitu karena adanya kesetaraan *gender* antara wanita dengan laki-laki yang memiliki kedudukan sama. Perempuan saat ini sama-sama memiliki hak yang sama dalam berpendidikan setinggi-tingginya dan tidak ada kesenjangan di dunia kerja sehingga tidak heran lagi jika saat ini sudah sering kita temui banyaknya pekerja wanita.

¹⁹ Miftachul Jannah, “Child Attachment in Dual Career Family,” *Scientia: Social Sciences & Humanities* 2, no. 2 (2023): 85–91.

Data telah menunjukkan bahwa 6 dari 10 wanita dewasa di seluruh dunia merupakan ibu yang bekerja secara *full time*.²⁰ Wanita yang bekerja ketika sudah menikah maka akan memiliki peran ganda, dan hal ini akan berdampak pada manajemen keluarga salah satunya dalam pengasuhan.²¹ Keluarga yang suami dan istrinya sama-sama bekerja disebut dengan istilah keluarga karir ganda. Keluarga karir ganda adalah sepasang suami istri yang memiliki peran ganda yaitu antara karir pribadi dengan tugas kehidupan rumah tangga disertai dengan saling bekerja sama berusaha untuk tetap menyeimbangkan keduanya.

Pasangan suami istri yang sama-sama bekerja akan berpengaruh pada kurang terlibatnya dalam hal pengasuhan anak karena sibuk. Kesehariannya disibukkan dengan pekerjaan, bahkan terkadang saat pulang bekerja sudah kelelahan sehingga waktu bermain bersama anak berkurang atau bahkan tidak sempat. Atas hal tersebutlah karena waktu kesehariannya sudah disibukkan dengan bekerja sehingga potensi untuk bisa meluangkan waktu sepenuhnya bersama anak adalah hanya di malam hari maupun saat libur.

Apapun alasan yang dapat diberikan, tidak dapat menjadi pembedaran bagi orang tua keluarga karir ganda untuk memberikan pengasuhan sepenuhnya kepada pengasuh anak karena pengasuhan intensif tetap harus diberikan oleh orang tua walaupun dengan waktu yang terbatas. Orang tua harus tetap mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya dalam rangka menstimulasi aspek perkembangan anak termasuk perilaku prososial.

²⁰ Avivah Wittenberg, “The Rise, Resilience, And Challenges Of 2-Career Couples,” *Forbes*, last modified 2020, accessed August 28, 2024, <https://www.forbes.com/sites/avivahwittenbergcox/2020/10/13/the-rise-resilience-and-challenges-of-2-career-couples/>.

²¹ Ayu Mustika Handayani and Rini Mustika Sari Pratama, “Konflik Peran Ganda Wanita Karir Dalam Keluarga,” *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 12, no. 02 (2022): 131–134.

Saat kedua orang tua bekerja dari pagi hingga sore hari, maka mengharuskan untuk melibatkan pihak ketiga untuk mengasuh anaknya. Maka dari itu, salah satu solusi alternatif yang dipilih para keluarga karir ganda dalam hal merawat dan memberikan pengasuhan selama ditinggal dengan menitipkan anaknya di sekolah yang menyediakan layanan *full day* sehingga saat menjemput anak sekaligus bersamaan dengan pulang bekerja. Selain itu, saat di sekolah maka perkembangan anak juga akan semakin optimal dengan didukung oleh stimulasi yang diberikan oleh guru melalui kegiatan bermain sekaligus belajar. TK IT Salsabila Al-Muthi'in adalah salah satu sekolah yang menyediakan layanan *full day* dari hari Senin sampai Jum'at.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT Salsabila Al-Muthi'in, perilaku prososial anak-anak keluarga karir ganda mayoritas sudah berkembang dengan baik karena salah satu pengaruhnya dari pengasuhan orang tua yang memberikan contoh positif. Akan tetapi, juga tidak menutup kemungkinan bahwa beliau menuturkan karena perbedaan kualitas kelekatan dan pengasuhan yang diberikan oleh masing-masing orang tua sehingga menyebabkan masih ada beberapa anak yang perilaku prososialnya belum berkembang yaitu ditandai dengan masih bersikap individual, tidak mau membantu teman untuk membereskan kembali mainannya setelah bermain bersama, serta masih ada yang egosentr misalnya tidak mau berbagi mainan. Selain itu, saat diantar sekolah terkadang ada anak yang harus didampingi sampai masuk ke kelas bahkan juga ada yang tidak mau langsung ditinggal.²² Seharusnya, jika anak memiliki kelekatan aman pasti akan baik-baik saja saat

²² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Nur, pada 25 September 2024.

diantar sekolah seperti berdasarkan penelitian yang memaparkan hasil perhitungan bahwa terdapat hubungan antara kelekatan dan perilaku prososial meskipun hasilnya tergolong rendah yaitu hanya sebesar 0,332.²³

Dari latar belakang yang sudah diutarakan, membuat peneliti tertarik untuk mencari tahu apakah para keluarga karir ganda benar-benar sudah menerapkan manajemen waktunya untuk bekerja sama membagi peran maupun tugas sebagai orang tua dan pekerja di tengah kesibukannya. Selain itu, untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kelekatan aman dan pengasuhan orang tua yang keduanya bekerja berpengaruh terhadap perilaku prososial anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kelekatan Dan Pengasuhan Keluarga Karir Ganda Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini Di TK IT Salsabila Al-Muthi’in”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini yaitu:

1. Apakah kelekatan berpengaruh terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi’in?
2. Apakah pengasuhan keluarga karir ganda berpengaruh terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi’in?
3. Apakah kelekatan dan pengasuhan keluarga karir ganda berpengaruh terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi’in?

²³ Nadia Nisa Islamy, “Hubungan Antara Perilaku Prososial Pada Anak Dengan Kelekatan (Attachment) Orang Tua: Studi Korelasi Terhadap Siswa Kelas IV SD Mathla’ul Khoeriyah Bandung Tahun Ajaran 2018/2019” (*Skripsi: universitas Pendidikan Indonesia, 2019*).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang, maka dapat dituliskan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh kelekatan terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi'in.
2. Mengetahui pengaruh pengasuhan keluarga karir ganda terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi'in.
3. Mengetahui pengaruh kelekatan dan pengasuhan keluarga karir ganda terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi'in.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disusun, bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pembaca mengenai pengaruh kelekatan dan pengasuhan keluarga karir ganda terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi'in.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi orang tua keluarga karir ganda dalam membentuk kelekatan yang aman dalam pengasuhan positif dan sebagai pedoman dasar bagi pengembangan perilaku prososial pada anak usia dini serta memiliki kegunaan yaitu:

a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan mampu menambah aset keilmuan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta menambah referensi yang nantinya dapat digunakan oleh berbagai kalangan.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pemahaman yang lebih tentang pengaruh kelekatan dan pengasuhan keluarga karir ganda terhadap perilaku prososial pada anak, membantu para orang tua keluarga karir ganda dalam membentuk kelekatan yang positif untuk anak-anak, memberikan informasi yang berguna bagi orang tua mengenai pentingnya kelekatan aman, pengasuhan positif, serta indikator perilaku prososial anak, juga meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya mendukung anak-anak untuk mengembangkan perilaku prososial untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial.

c. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir selama dibangku kuliah, mendapat gelar sarjana, dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk peneliti berikutnya.

E. Hipotesis Penelitian

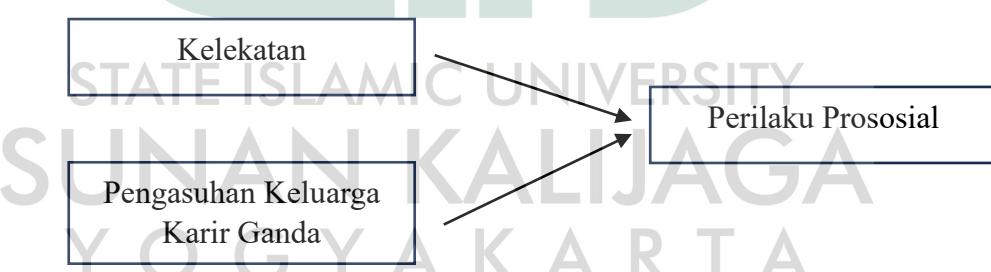
Hipotesis merupakan dugaan awal penelitian yang bisa berupa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Ciri-ciri hipotesis yaitu diantaranya merupakan jawaban atau dugaan sementara yang dibentuk dari sebuah teori, terdiri dari variabel yang akan diteliti, kemudian diuji melalui metode yang sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan, dan merupakan

pernyataan hubungan atau perbandingan antar variabel yang diteliti.²⁴ Maka dari itu, peneliti mengajukan hipotesis untuk diuji dalam penelitian ini yaitu:

1. H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kelekatan (X_1) terhadap perilaku prososial anak usia dini (Y) di TK IT Salsabila Al-Muthi'in.
2. H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengasuhan keluarga karir ganda (X_2) terhadap perilaku prososial anak usia dini (Y) dini di TK IT Salsabila Al-Muthi'in.
3. H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kelekatan (X_1) dan pengasuhan keluarga karir ganda (X_2) secara simultan terhadap perilaku prososial anak usia dini (Y) di TK IT Salsabila Al-Muthi'in.

F. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka teoritis penelitian ini hubungan antara kelekatan dan pengasuhan keluarga karir ganda terhadap perilaku prososial anak usia dini. Kerangka pemikiran yang menyatakan bahwa kelekatan dan pengasuhan keluarga karir ganda memberikan pengaruh positif terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi'in.



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

²⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), hlm. 26-27.

G. Definisi Operasional

1. Kelekatan

Kelekatan adalah dorongan yang melekat pada bayi untuk mencari kenyamanan dari figur lekatnya yaitu pengasuh mereka, terutama pada saat ada ancaman yang dirasakan.²⁵ Kelekatan yaitu hubungan emosional diantara dua orang yang terbentuk secara erat.²⁶ Hubungan emosional yang tercipta antara anak dengan pengasuh utamanya yaitu biasanya orang tua. Kelekatan ini tidak terbentuk begitu saja, akan tetapi dengan adanya respon cepat sejak bayi ketika ia membutuhkan sesuatu dengan menangis. Jika pengasuh selalu meresponnya dengan baik maka akan terbentuk rasa aman pada anak berkat rasa cinta dan kasih sayang yang diberikan.

Kelekatan awal anak dengan pengasuh adalah hal yang penting karena berhubungan dengan perilaku sosial anak pada tahap perkembangan berikutnya. Menurut Ainsworth, kelekatan yang aman pada tahun-tahun awal kehidupan akan menjadi landasan dasar untuk perkembangan psikologis anak dimasa depan. Anak dengan kelekatan yang aman akan mampu berpisah dari pengasuhnya, tidak takut dengan orang asing, dan merespon positif dengan perpisahan yang biasa terjadi sehari-hari dengan pengasuhnya.²⁷

²⁵ Lailatu Rohmah, “Kelekatan Dan Kemandirian Santri Usia Dini” (*Disertasi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2023*), hlm. 44.

²⁶ Santrock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, hlm. 36.

²⁷ Ibid, hlm. 40.

Menurut Ainsworth, kelekatan diperinci menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

a. Kelekatan aman (*secure attachment*)

Kelekatan aman untuk mengukur hubungan emosional yang kuat antara anak beserta figur lekatnya yaitu orang tua dengan karir ganda. Dinilai dari kepercayaan, responsifitas, kasih sayang, dan komunikasi yang diciptakan orang tua sehingga akan memiliki dampak pada sikap anak yang bisa diamati dengan ditandai kemampuan eksplorasi yang baik, penuh kepercayaan, memiliki interaksi sosial yang positif, penuh cinta, dan kooperatif.

b. Kelekatan tidak aman (*insecure attachment*)

Kelekatan tidak aman untuk mengukur rendah atau bahkan tidak adanya hubungan emosional antara anak beserta orang tua karir ganda karena figur lekat tidak responsif dalam memenuhi kebutuhan anak. Anak yang kelekatannya tidak aman cenderung akan menunjukkan perilaku cemas saat orang tua meninggalkannya, tetapi saat orang tuanya kembali justru anak akan menjauhi sehingga berpengaruh menjadi enggan mengeksplorasi lingkungan sekitar. Bahwa anak-anak dengan kelekatannya ini cenderung berperilaku menjadi pemarah, agresif, mudah memusuhi, dan sedikit dalam berempati.

1) Kelekatan tidak aman pola menghindar (*insecure avoidant attachment*)

Menunjukkan insekuritas anak dengan cara menghindar atau hanya menunjukkan sedikit interaksi dengan orang tuanya

dikarenakan saat butuh kasih sayang justru tidak direspon secara responsif. Anak dengan kelekatan tidak aman pola menghindar ini ditandai dengan tidak mau bereksplorasi, tidak mempunyai rasa percaya diri, dan tidak mampu mengontrol emosinya.

- 2) Kelekatan tidak aman pola melawan (*insecure ambivalent attachment*)

Insekuritas dimana anak merasakan ketidakpastian karena orang tua yang tidak konsisten dalam pengasuhan untuk selalu sigap dalam membantu pada saat anak sedang membutuhkan (responsif), tetapi pada saat yang sama juga sangat mencari perhatian atau kedekatan dengan orang tua. Akibatnya anak mudah cemas dalam mengeksplorasi lingkungan sekitar dengan ditandai mudah waspada, tidak peduli dalam pemenuhan kebutuhan, tidak percaya diri, dan sulit mengontrol emosi.

- 3) Kelekatan tidak aman pola tidak terorganisir (*insecure disorganized attachment*).

Insekuritas yang paling rendah karena anak ketakutan luar biasa ketika bersama orang tua dengan ditandai dengan anak menjadi penakut, enggan menjalin kedekatan dengan orang baru, dan akan melakukan segala cara dalam mendapatkan yang diinginkan meskipun caranya tidak baik.

2. Pengasuhan Keluarga Karir Ganda

Pengasuhan memiliki arti yaitu berupa proses, cara, atau perbuatan dalam mengasuh. Baumrind mengidentifikasi empat jenis gaya pengasuhan yang berbeda yaitu *authoritarian parenting*, *authoritative parenting*,

*permissive parenting & neglectful parenting.*²⁸ Keluarga karir ganda yaitu kondisi dalam suatu keluarga ketika sepasang suami dan istrinya sama-sama bekerja. Dengan kata lain, keluarga karir ganda adalah sepasang suami istri yang memiliki peran ganda yaitu antara memiliki tugas pribadi dalam pekerjaan kemudian berusaha menyeimbangkan dengan tugas kehidupan rumah tangganya.²⁹ Hal ini tentunya akan berdampak dalam proses pengasuhan sang anak sehingga menuntut orang tua untuk membagi peran dalam pengasuhan dengan pihak ketiga yaitu pengasuh. Pengasuh dalam hal ini salah satunya yaitu guru selama anak di sekolah.

Pengasuhan keluarga karir ganda terdiri dari:

- a. Pengasuhan otoriter (*authoritarian parenting*).

Untuk mengukur atau mengetahui pola pengasuhan yang diterapkan jika orang tua terlalu keras/ mengekang kepada anak.

- b. Pengasuhan otoritatif/ demokratis (*authoritative parenting*).

Merupakan perpaduan antara pengasuhan otoriter dan permisif yang diterapkan kepada anak yaitu orang tua mau mendengarkan dan menerima pendapat anak, bersikap hangat, serta penyayang namun juga tetap dengan batasan aturan sehingga tidak memberi kebebasan sepenuhnya.

²⁸ Ibid, hlm. 167.

²⁹ Chasya Aghniarrahmah, Lara Fridani, and Asep Supena, "Perkembangan Kemandirian Dan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Pengasuhan Dual Career Family," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 389–400.

c. Pengasuhan yang menuruti (*permissive parenting*).

Untuk mengetahui jika orang tua menerapkan pola pengasuhan yang selalu menuruti atau memberi izin kepada anak dalam melakukan apa saja yang diinginkan.

d. Pengasuhan tidak peduli/ mengabaikan (*neglectful parenting*).

Jika orang tua tidak terlibat sama sekali dalam pengasuhan atau kehidupan sang anak, sehingga membuatnya menjadi merasa tidak disayang karena tidak dipedulikan.

3. Perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah perbuatan yang memberi keuntungan kepada orang lain tanpa memberikan keuntungan secara langsung kepada orang yang melakukan perbuatan tersebut, bahkan berpotensi akan menjadi risiko bagi orang yang menolong.³⁰ Pada intinya perilaku prososial yaitu perbuatan atau tindakan positif yang menguntungkan serta dapat memberi manfaat kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan berdasarkan rasa kepedulian. Indikator perilaku prososial pada anak usia dini yaitu antara lain sebagai berikut:

a. Empati

Kemampuan dasar perilaku prososial dalam merasakan serta memahami perasaan orang lain yang ditunjukkan dengan tanda anak dapat memberikan perhatian atau kasih sayang.

³⁰ Baron, *Psikologi Sosial*, hlm. 92.

b. Berbagi

Tindakan membagikan sesuatu kepada orang lain, pada anak usia dini dapat diketahui melalui perilaku misalnya berbagi makanan atau mainan kesukaan yang dimiliki.

c. Menolong

Tindakan memberi bantuan atau dukungan bagi orang lain yang sedang mengalami kesusahan atau sekedar membutuhkan.

d. Kedermawanan

Sifat atau tindakan memberikan bantuan dalam berbagai hal secara sukarela atau murah hati tanpa mengharapkan imbalan.

e. Kerja sama

Perbuatan yang dilaksanakan secara bersama untuk mencapai satu tujuan yang sama, pada anak usia dini dapat diketahui misalnya dengan mengerjakan tugas rumah maupun tugas kelompok bersama teman.

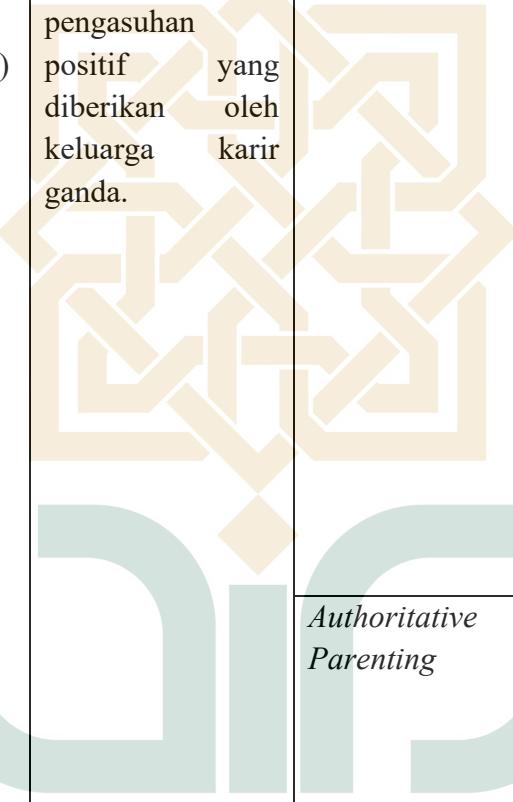
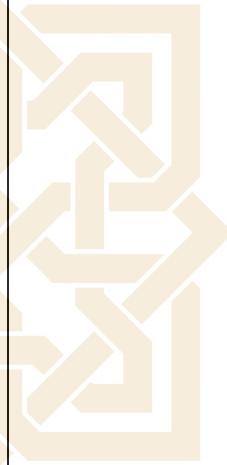
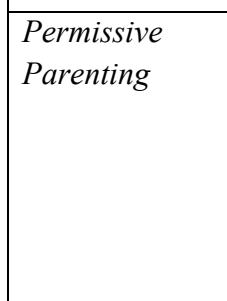
f. Jujur

Sifat maupun tindakan yang menunjukkan pada suatu kebenaran atau kepercayaan, pada anak usia dini dapat diketahui misalnya dengan tanda bahwa anak tidak berbuat curang dan tidak berbohong.

Tabel 1. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Aspek	Indikator
Kelekatan (X ₁)	Skor akhir mengenai hubungan emosional yang kuat antara anak dengan figur lekatnya yaitu	<i>Secure attachment</i>	- Adanya hubungan emosional yang kuat & positif antara orang tua dengan anak. - Orang tua responsif terhadap

	<p>orang tua dengan karir ganda. Dinali dari kepercayaan, responsifitas, kasih sayang, dan komunikasi yang diberikan orang tua.</p>		<p>kebutuhan fisik, emosional, dan psikologis anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat bercerita segala hal yang terjadi. - Adanya dukungan dan pemberian motivasi. - Anak memiliki interaksi sosial yang positif. - Anak penuh dengan rasa kepercayaan.
	<p><i>Insecure avoidant attachment</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> - Anak selalu menghindar karena tidak mendapatkan kasih sayang. - Anak tidak memiliki kepercayaan diri. - Anak bersikap tidak peduli kepada orang lain.
	<p><i>Insecure ambivalent attachment</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mudah cemas terutama saat berpisah dengan orang tua. - Anak kurang percaya diri. - Adanya perlakuan yang tidak konsisten dari orang tua.
	<p><i>Insecure disorganized attachment</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> - Anak tak memiliki hubungan yang dekat dengan orang tua. - Anak merasa tidak dicintai dan tidak

			<p>diakui keberadaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Waspada & tidak mudah percaya kepada orang lain. - Adanya rasa takut yang berlebihan.
Pengasuhan Keluarga Karir Ganda (X ₂)	<p>Skor total mengenai gaya pengasuhan positif yang diberikan oleh keluarga karir ganda.</p> 	<p><i>Authoritarian Parenting</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Memaksa anak untuk mengikuti semua aturan orang tua. - Mendesak anak supaya mengikuti arahan orang tua. - Tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapatnya. - Suka menghukum secara fisik. - Bersikap kaku/keras.
		<p><i>Authoritative Parenting</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua mendukung anak untuk mandiri. - Memberi batas aturan yang wajar. - Mendengarkan dan menerima pendapat anak. - Memberi nasihat dan dukungan pada anak.
		<p><i>Permissive Parenting</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua yang terlalu memanjakan anak. - Menuruti segala keinginan anak. - Terlalu memberi kebebasan dalam

			<p>pengambilan keputusan.</p>
		<i>Neglectful Parenting</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua tak menyayangi anak. - Sama sekali tidak terlibat dalam proses pengasuhan anak. - Kurangnya pengawasan dan perhatian.
Perilaku Prososial (Y)	Skor total mengenai tindakan positif yang menguntungkan atau memberi manfaat kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan berdasarkan rasa kepedulian.	<p>Empati</p> <p>Berbagi</p> <p>Menolong</p> <p>Kedermawanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan merasakan serta memahami perasaan orang lain. - Memberikan perhatian dan kasih sayang. <ul style="list-style-type: none"> - Berbagi makanan yang dimiliki. - Kesediaan berbagi mainan atau barang kesukaan yang dimiliki. <ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan menolong orang yang sedang kesusahan. - Menawarkan bantuan kepada orang yang sedang membutuhkan. <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan sumbangan kepada yang membutuhkan. - Bersikap murah hati.

		Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerja sama dalam mengerjakan tugas rumah. - Bekerja sama dalam bermain kelompok.
		Jujur	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak berbuat curang. - Tidak suka berbohong.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di TK IT Salsabila Al-Muthi'in yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji T menunjukkan t_{hitung} variabel kelekatan sebesar 3,055 dengan kontribusi sumbangannya efektif pengaruh sebesar 19,9% dan t_{hitung} variabel pengasuhan keluarga karir ganda sebesar 1,807 dengan kontribusi sumbangannya efektif pengaruh sebesar 10,5%. Maka dari itu variabel yang lebih dominan mempengaruhi perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi'in adalah variabel kelekatan kemudian diikuti dengan pengasuhan keluarga karir ganda.
2. Pada uji F dengan taraf kepercayaan 5% didapatkan hasil F_{hitung} sebesar 16,825 dan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa kelekatan dan pengasuhan keluarga karir ganda berpengaruh simultan (secara bersama-sama) perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi'in.
3. Pada uji koefisien determinasi didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,551 yang menunjukkan bahwa korelasi termasuk dalam kategori cukup kuat. Selanjutnya bahwa kontribusi pengaruh variabel kelekatan dan pengasuhan keluarga karir ganda secara simultan terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK IT Salsabila Al-Muthi'in sebesar 30,4% sehingga masih terdapat 69,6% sisanya yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di TK IT Salsabila Al-Muthi'in, peneliti akan menyampaikan beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Bagi TK IT Salsabila Al-Muthi'in

Lingkungan sekolah yang positif harus tetap dipertahankan bahkan untuk terus ditingkatkan lagi supaya tercipta lingkungan sekolah yang harmonis, nyaman, dan aman terutama bagi anak-anak, orang tua, maupun tenaga kependidikan di TK IT Salsabila Al-Muthi'in. Kemudian juga tetap menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua mengenai informasi seputar perkembangan sang anak serta pelaksanaan program parenting untuk terus meningkatkan pengetahuan orang tua.

2. Bagi Orang Tua

a. Hendaknya agar dapat memperhatikan pola asuh yang terbaik terutama dalam hal penerimaan, penghargaan, dan kasih sayang kepada anak. Kelekatan yang positif dan pengasuhan yang tepat akan berdampak pada berbagai aspek perkembangan anak salah satunya yaitu kemampuan dalam berperilaku prososial.

b. Diharapkan juga bahwa orang tua maupun anggota keluarga lain, baik kakak, kakek, nenek ataupun saudara yang tinggal bersama anak agar dapat menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, dan penuh kasih sayang. Hal ini disebabkan karena dalam kesehariannya anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah daripada di sekolah maupun bersama teman bermainnya. Dengan terciptanya lingkungan yang

nyaman dan penuh kasih sayang maka akan berdampak baik kepada kemampuan interaksi sosial anak termasuk perilaku prososialnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pada topik yang sama maka disarankan untuk mencoba menambahkan variabel independen lainnya yang berkemungkinan juga menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak, menambah lebih banyak jumlah responden, atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar dapat menghasilkan analisis yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2017): 33–48.
- Aghniarrahmah, Chasya, Lara Fridani, and Asep Supena. "Perkembangan Kemandirian Dan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Pengasuhan Dual Career Family." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 389–400.
- Ainsworth, Mary D. Salter, Mary C. Blehar, Everett Waters, and Sally N. Wall Wall. *Petterns Of Attachment: A Psychological Study Of The Strange Situation*. New York: Psychology Press, 2015.
- Annisa, Dea, and Nurhayati Djamas. "Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Babintingan." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 3, no. 1 (2021): 42.
- Asa, Fidela JJ. *Membangun Secure Attachment Antara Anak Dan Orang Tua*. Yogyakarta: Elementa Media, 2023.
- Ashri, Nurul. "Akademi Keluarga #17 – Day 1: Best Time For Best Family! – Ikma Hanifah Restisari". Video Youtube, accessed 28 April 2025, <https://www.youtube.com/live/DwVfIEH8-Gc?si=URzUf4kzgzlFn8u0>.
- Asih, Gusti Yuli, and Margaretha Maria Shinta Pratiwi. "Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi." *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus* I, no. 1 (2010): 33–42.
- Azizah, Shofwa. "Pengaruh Attachment (Kelekatan) Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Usia 4-5 Tahun Menurut Persepsi Orang Tua Di Desa Darma Kabupaten Kuningan." *Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2024.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.
- Baron, Robert A, and Donn Byrne. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005.
- Bashori, Khoiruddin. *Problem Psikologis Santri: Risiko Insekuritas Kelekatan*. Yogyakarta: FkBA, 2003.
- Beaty, Janice J. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, Prenadamedia Group, 2013.

Buwono, Sukmo Bayu Suryo. "Perkembangan Perilaku Prososial Anak." Last modified 2021. Accessed September 15, 2024. <https://clsd.psikologi.ugm.ac.id/2021/03/18/perkembangan-perilaku-prososial-anak/>.

Caterina, Monika, Ria Setia Sari, and Febi Ratna Sari. "Kajian Literatur: Peran Orang Tua Yang Bekerja Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah." *Jurnal Berita Ilmu Kependidikan* 14, no. 1 (2021): 35–41.

Cenceng. "Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini (Perspektif John Bowlby)." *Lentera IXX*, no. 2 (2015): 141–153.

Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Singapura: Sage Publications, 2009.

Dayakisni, Tri, and Hudaniah. *Psikologi Sosial*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2003.

Ervika, Eka. "Kelekatan (Attachment) Pada Anak." *Universitas Sumatra Utara* (2020): 1–17.

Fauzi. *Model Pengasuhan Anak Usia Dini: Pada Keluarga Dengan Ibu Sebagai Buruh Pabrik*. Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018.

Handayani, Ayu Mustika, and Rini Mustika Sari Pratama. "Konflik Peran Ganda Wanita Karir Dalam Keluarga." *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 12, no. 02 (2022): 131–134.

Hasbi, Muhammad, and Rochaeni Esa Ganesha. *Pengasuhan Positif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Nur pada 25 September 2024

Helmi, Avin Fadilla. "Gaya Kelekatan Dan Konsep Diri." *Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada*, no. 1 (1999): 9–17.

Heni, Rizka, Zamratul Aini, and Muqaramah Fitri. "Peran Wanita Karir Terhadap Pola Pengasuhan Anak." *Saree: Research in Gender Studies* 5, no. 1 (2023): 53–70.

Hidayah, Rifa. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press, 2009.

Hidayat, Komaruddin, and Khoiruddin Bashori. *Psikologi Sosial: Aku, Kami, Kita*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016.

Hidayati, Nurul, and Nik Haryanti. "Pengaruh Kelekatan Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Dan Empati Sebagai Variabel Mediasi Pada Siswa Di Mts Darul Falah Sumbergempol Tulungagung." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 9, no. 3 (2022): 669–686.

Islamy, Nadia nisa. "Hubungan Antara Perilaku Prososial Pada Anak Dengan Kelekatan (Attachment) Orang Tua: Studi Korelasi Terhadap Siswa Kelas IV SD Mathla'ul Khoeriyah Bandung Tahun Ajaran 2018/2019." *Skripsi: universitas Pendidikan Indonesia*, 2019.

Jamil, Zawaqi Afdal, Miari Edlin Kuswardani, Hidayat. "Kelekatan Anak Terhadap Orang Tua Dalam Pembentukan Kemandirian Di Taman Kanak-Kanak As-Salam Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020): 107–120.

Jannah, Miftachul. "Child Attachment in Dual Career Family." *Scientia: Social Sciences & Humanities* 2, no. 2 (2023): 85–91.

Kushernanda, Naufal Ridho, Niken Titi Pratitis, and Isrida Yul Arifiana. "Perilaku Prososial Remaja: Bagaimana Peran Kelekatan Orang Tua" *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan* 16, no. 1 (2023):

Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Listiandari, Bahrin, and Rahmi. "Pola Asuh Orangtua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Anak TK Di Kabupaten Bener Meriah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 23–35.

Lusiyana, Waode, Ria Safaria Sadif, and Siti Misra Susanti. "The Role of the Family Environment in Shaping the Prosocial Behavior of Early Childhood in Lakambau Village, Batauga District, South Buton Regency." *Jurnal Indria (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal)* 7, no. 1 (2022): 1–11.

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021.

Maksum, Ali. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press, 2018.

Marhani, Arini, and Yuva Ayuning Anjar. "Analisa Sosiologi Terhadap Pengasuhan Anak Pada Keluarga Karir Ganda Di Gampong Jeulingke." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* 8, no. 3 (2023).

Marlinda, Israwati, Rahmi, Yuhasriati, and Siti Naila Fauzia. "Kelekatan Orang Tua Dalam Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini Di Desa Alue Mangota Blangpidie." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)* 5, no. 3 (2020): 248–253.

Mukarromah, Ulfatul, and Siti Farida. "Implementasi Pola Asuh Demokratis Dalam Keberhasilan Sikap Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B TK Miftahul Ulum XXVII Ambender, Pegantenan." *Jurnal pendidikan islami usia dini* 2, no. 2 (2023): 97–106.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Nadhifah, Arini. "Perilaku Prososial Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Muslimat Nu Khadijah 1 Kertosono Nganjuk." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 9 (2020): 573–578.

Nawafilaty, Tawaduddin. "Pola Pengasuhan Alternative Dual Career Family Dalam Pemenuhan Kebutuhan Asih Anak." *JCE (Journal of Childhood Education)* 3, no. 1 (2020).

Newton, Ruth P. *The Attachment Connection: Parenting a Secure & Confident Child Using The Science Attachment Theory*. Canada: New Harbinger Publication, 2008.

Norfai. *Manajemen Data Menggunakan SPSS*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2020.

Noviyanti, and Dewi Fitria. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini." *Jurnal Ability: Journal of Education and Social Analysis* 4, no. 1 (2023): 59–64.

Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Penerbit Pascal Books, 2021.

Rachmat, Irfan Fauzi. "Pengaruh Kelekatan Orang Tua Dan Anak Terhadap Penggunaan Teknologi Digital Anak Usia Dini." *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon* 6, no. 1 (2019): 14–29.

Rahman, Ana Septia. "Peranan Wanita Karier Dalam Keluarga, Pola Asuh Dan Pendidikan Anak (Studi Kasus Pada Wanita Karier Pada Jl. Anggrek Rt 002/018 Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan)." *Jenius (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 1, no. 2 (2018).

- Rahmatunnisa, Sriyanti. "Kelekatan Antara Anak Dan Orang Tua Dengan Kemampuan Sosial." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 97–107.
- Rasyid, Fathor. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Metode, Dan Praktik*. Kediri: IAIN Kediri Press, 2022.
- Reformasi Merida, Kukuh Septio Aji, and Ika Febrian Kristiana. "Family Development Theory on Childcare Dual Career Families: Systematic Literature Review." *The 3rd International Conference on Psychological Studies (ICPsyche) 2022* (2022): 95–104.
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, Dan Psikometri)*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- Rizki, Maulidyah Amalina. "Peran Ganda Wanita Karir Dalam Manajemen Keluarga." *Jurnal Manajerial* 09, no. 01 (2022): 73–85.
- Rohmah, Lailatu. "Kelekatan Dan Kemandirian Santri Usia Dini." Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.
- Rohmah, Lailatu, and Komareeyah Sulong. "Fostering Early Childhood Attachment: The Impact of Caregiver Relationships in Islamic Boarding School Education." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 2 (2023): 103–114.
- Safari, Musnizar, and Vinny Aryesha. "Utilitas Pola Kelekatan Ibu-Anak Bagi Perkembangan Anak Usia Dini." *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* XII, no. 2 (2021): 63–72.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Saifuddin, Ahmad. *Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Psikologi*. Raja Wali Press, 2021.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Saraceno, Chiara. "Introduction to the Special Issue: Dual Career Couple." *Journal of Family Research* 19, no. 3 (2007): 255–262.

- Sari, Suci Lia, Rika Devianti, and Nur 'Aini Safitri. "Kelekatan Orangtua Untuk Pembentukan Untuk Pembentukan Karakter Anak." *Educational Guidance and Counseling Development Journal* 1, no. 1 (2018): 16.
- Simpson, Jeffry A., and W. Steven Rholes. *Attachment Theory and Research: New Directions and Emerging Themes*. New York: The Guilford Press, 2015.
- Sofia, Ari, Sheirta Aggraini, and Diah Utaminingsih. "Pengembangan Perilaku Prososial Melalui Aktivitas Permainan Tradisional (Studi Kasus)." *Jurnal FKIP Universitas Lampung* 3, no. 2 (2017): 1–11.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- Tanto, Octavian Dwi. "Pembentukan Kelekatan Aman Orangtua Pada Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring." *JCE (Journal of Childhood Education)* 5, no. 1 (2021): 130.
- Thahir, Andi. "Psikologi Perkembangan." *Aura Publishing* (2018): 1–260. <http://repository.radenintan.ac.id/10934/>.
- Uthayasutiyari, K, and S Gunapalan. "Dual Career Family Life Style." *Journal of Management* 7, no. 1 (2011): 65–71.
- Wahyuni, S, and H Hasriani. "Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Menggunakan Model Project Based Learning." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 2 (2023): 1163–1168.
- Wittenberg, Avivah. "The Rise, Resilience, And Challenges Of 2-Career Couples." *Forbes*. Last modified 2020. Accessed August 28, 2024. <https://www.forbes.com/sites/avivahwittenbergcox/2020/10/13/the-rise-resilience-and-challenges-of-2-career-couples/>.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT Mahmud Yunus Wadzurya, 1989.
- Zareei Mahmoodabad, Hassan, Mahdiyeh Modaresi, and Kazem BarzegarBafroei. "Comparison of the Parenting Styles, Quality of Life, and Family Functioning between Dual Career and Single Career Families in Yazd City." *The Journal of Tolooebehdasht* 18, no. 3 (2019): 11–21.